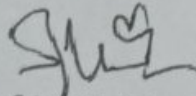


### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Artikel Jurnal atas nama Nurmayasari, NIM. 1730304026,  
judul: **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM AUTOMASI INLISLITE  
DI PERPUSTAKAAN UMUM DAERAH KOTA PADANG PANJANG**,  
memandang bahwa Artikel Jurnal yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan  
ilmiah dan dapat disetujui.

Demikianlah pernyataan ini diberikan untuk dapat dipergunakan  
seperlunya.

Pembimbing I



Syafrinal S., S.Ag., SS., M.Kom.  
NIP. 197308082001121001

Batusangkar, 10 Februari 2022

Pembimbing II



Muhammad Fadhi, M.P  
NIP. 198902052019031010

**Efektivitas Penggunaan Sistem Automasi INLISLite  
di Perpustakaan Umum Daerah  
Kota Padang Panjang**

**Nurmayasari \*)**  
Institut Agama Islam Negeri  
Batusangkar, Sumatera Barat,  
Indonesia  
E-mail:  
[nurmayasari161298@gmail.com](mailto:nurmayasari161298@gmail.com)

**Syafrinal S**  
Institut Agama Islam Negeri  
Batusangkar, Sumatera Barat,  
Indonesia  
E-mail:  
[syafrinal@iainbatusangkar.ac.id](mailto:syafrinal@iainbatusangkar.ac.id)

**Muhammad Fadhli**  
Institut Agama Islam Negeri  
Batusangkar, Sumatera Barat,  
Indonesia  
E-mail:  
[mfadhli@iainbatusangkar.ac.id](mailto:mfadhli@iainbatusangkar.ac.id)

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menjelaskan efektif atau tidaknya penggunaan sistem automasi INLISLite oleh pustakawan dan kendala-kendala yang dihadapi. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan temuan penelitian, efektivitas penggunaan sistem automasi INLISLite di Perpustakaan Umum Daerah Kota Padang Panjang di berbagai kegiatan seperti pengadaan, pengolahan, sirkulasi dapat memudahkan pekerjaan pustakawan dan pustakawan puas dalam menggunakan aplikasi INLISLite. Mengacu pada indikator pengukuran efektivitas sistem automasi perpustakaan seperti keamanan data, waktu, ketelitian, relevansi, variasi laporan, kenyamanan fisik, kualitas informasi dan teknologi informasi bahwasanya setelah menggunakan aplikasi INLISLite pengelolaan perpustakaan secara keseluruhan berjalan lebih efektif (baik) dan efisien. Kendala yang dihadapi pustakawan dalam menggunakan aplikasi INLISLite ialah jaringan, kurang ketelitian dalam entri data, kurangnya pelatihan pustakawan, dan kurangnya SDM bidang pengolahan.

**Abstract:** *The purpose of this study was to determine and explain the effectiveness of the use of the INLISLite automation system by librarians and the constraints faced. The type of research used by the researcher is descriptive research with a qualitative approach. Based on the research findings, the effectiveness of using the INLISLite automation system in the Public Library of the City of Padang Panjang in various activities such as procurement, processing, circulation can facilitate the work of librarians and librarians are satisfied in using the INLISLite application. Referring to the indicators of measuring the effectiveness of the library automation system such as data security, time, accuracy, relevance, variety of reports, physical comfort, quality of information and information technology, that after using the INLISLite application the overall library management runs more effectively (good) and efficiently. The obstacles faced by librarians in using the INLISLite application are networks, lack of accuracy in data entry, lack of librarian training, and lack of human resources in the field of processing.*

**Kata Kunci:** Efektivitas, INLISLite, dan Perpustakaan Umum Daerah Kota Padang Panjang

## PENDAHULUAN

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan untuk melayani masyarakat umum mulai dari anak-anak hingga orang dewasa tanpa memandang status sosial. Adapun contoh perpustakaan umum adalah badan perpustakaan provinsi yang ada di setiap provinsi, perpustakaan keliling, perpustakaan umum kabupaten/kota, perpustakaan umum kecamatan, perpustakaan desa dan lain sebagainya. Perpustakaan kabupaten/kota merupakan “perpustakaan daerah yang berfungsi sebagai perpustakaan Pembina, perpustakaan rujukan, perpustakaan deposit, perpustakaan penelitian dan perpustakaan pelestarian yang berkedudukan di kabupaten/kota”. (Perpustakaan Nasional RI, 2019: 6).

Penggunaan aplikasi INLISLite menjadi salah satu inovasi perpustakaan untuk mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi. Dasar hukum perpustakaan yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2017 tentang Perpustakaan menyebutkan bahwa semua jenis perpustakaan agar memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam mengolah bahan pustaka dan melayani pemustakanya. (Fatmawati, 2020: 7)

Suatu perpustakaan umum dapat dikatakan efektif jika pustakawan memanfaatkan teknologi informasi (TI), sarana dan prasarana perpustakaan yang memadai dalam melaksanakan berbagai kegiatan di perpustakaan serta teknologi informasi ini digunakan sebagai media dalam meringankan pekerjaan pustakawan yang menggunakan sistem automasi secara komputerisasi dibandingkan secara manual sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya dalam keberlangsungan kegiatan di perpustakaan.

Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh bahwa Perpustakaan Umum Daerah Kota Padang Panjang telah menerapkan sistem automasi INLISLite pada tahun 2017 sampai saat sekarang ini (tahun 2021) versi 3.2. Perpustakaan Umum Daerah Kota Padang Panjang difasilitasi oleh Kominfo Kota Padang Panjang untuk menempatkan *server* aplikasi INLISLite yang dapat diakses melalui sambungan internet. Sebelum menggunakan aplikasi INLISLite Perpustakaan Umum Daerah Kota Padang Panjang menggunakan aplikasi yang dikembangkan sendiri oleh Perpustakaan Umum Daerah Kota Padang Panjang berbasis *web*. Perpustakaan Umum Daerah Kota Padang Panjang mengalami perkembangan di berbagai aktifitas perpustakaan seperti bahan pustaka mudah dicari, inventarisasi bahan pustaka jelas dan membantu dalam promosi layanan perpustakaan kepada

pemustaka. (Ekopry Wahyudi & Thomas Kurafi, wawancara: 28 Juni 2021).

Berdasarkan wawancara dengan tenaga fungsional pustakawan maka diperoleh informasi bahwa data Perpustakaan Umum Daerah Kota Padang Panjang di *hack* oleh seseorang dikarenakan *server* aplikasi INLISLite berada di Kominfo Kota Padang Panjang, *soft* data rentan terhadap virus dan *hacker* serta kelengahan SDM dalam *back up* data yang menyebabkan data hilang berjumlah ± 16 ribu judul menjadi 8 ribuan judul tersisa, dan harus dientrikan atau di *update* jumlah bahan pustaka kembali ke *database* sistem automasi INLISLite agar memudahkan pencarian bahan pustaka di OPAC. Tidak hanya itu saja, masalah yang peneliti temukan berkaitan dengan kegiatan entri data yang dilakukan oleh pustakawan senior terdapat kesalahan pengetikan atau huruf tertinggal yang menyebabkan pencarian bahan pustaka melalui OPAC sulit ditemukan. Hal ini dapat terjadi karena mereka berasumsi tidak dapat menggunakan komputer. (Jonnedi & Ekopry Wahyudi, wawancara: 16 Agustus 2021).

Beranjak dari latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Sistem Automasi INLISLite di Perpustakaan Umum Daerah Kota Padang Panjang”**.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi (Narbuko dan Achmadi, 2015: 44).

### **Latar dan Waktu Penelitian**

Latar penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Umum Daerah Kota Padang Panjang dimulai dari bulan Januari 2021 sampai bulan Agustus 2021.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif ialah peneliti sendiri. Alat pendukung dalam mempermudah proses pengumpulan data yang peneliti gunakan berupa *field notes* atau catatan lapangan, *handphone*, buku, pulpen dan pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan.

### **Sumber Data**

Data primer ialah data yang diperoleh dari informan penelitian melalui proses wawancara secara langsung. Teknik pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling*. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini antara lain kepala perpustakaan, kepala seksi pengolahan,

layanan dan pelestarian bahan pustaka, operator aplikasi perpustakaan, dan staf perpustakaan.

Data sekunder pada penelitian ini ialah bahan pustaka yang berkaitan dengan efektivitas, sistem automasi perpustakaan, INLISLite, dan perpustakaan umum daerah serta bahan yang diperoleh dari lapangan menggunakan metode observasi dan wawancara langsung bersama SDM.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Observasi

Jenis observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah observasi partisipatif. Melalui observasi partisipatif, peneliti ikut melakukan kegiatan yang dikerjakan oleh pustakawan dan merasakan suka dukanya seperti melakukan kegiatan entri data bibliografis bahan pustaka ke *database* sistem automasi, pencarian data bahan pustaka.

#### 2. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan peneliti ialah wawancara tidak terstruktur dalam mengumpulkan data. Peneliti mewawancarai pustakawan yang sedang bertugas di Perpustakaan Umum Daerah Kota Padang Panjang dengan bantuan alat pendukung untuk mempermudah memperoleh data.

#### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan peneliti ialah pedoman dokumentasi dan foto kegiatan selama berada di lapangan seperti data kelembagaan dan data mengenai modul-modul aplikasi INLISLite.

### **Teknik Analisis Data**

#### 1. Reduksi Data

Peneliti mereduksi data dengan cara mengelompokkan dan memberi kode data sesuai dengan sub fokus penelitian yang akan memberikan gambaran lebih ringkas dan jelas terhadap efektivitas penggunaan sistem automasi INLISLite.

#### 2. Penyajian Data

Peneliti menyalin data yang diperoleh dari hasil wawancara berupa *field notes* atau catatan lapangan, rekaman suara. Peneliti mencatat dan menganalisis kembali catatan lapangan dan mendengarkan kembali rekaman suara serta menulis kembali hasil wawancara dalam bentuk teks naratif yang mudah dimengerti sehingga dapat menarik kesimpulan.

#### 3. Simpulan atau verifikasi

Setelah seluruh data dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk teks naratif maka peneliti memaparkan hasil akhir

penelitian dengan menarik kesimpulan mengenai efektivitas penggunaan sistem automasi INLISLite.

### **Teknik Penjaminan Keabsahan Data**

#### 1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data mengenai efektivitas penggunaan sistem automasi INLISLite maka peneliti mewawancarai ketiga (3) informan penelitian menggunakan pedoman wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berbeda sesuai dengan kemampuan menjawab pertanyaan dan ditandatangani oleh informan penelitian sekaligus dibubuhi stempel instansi serta dibuktikan dengan cara dokumentasi ketika melakukan wawancara.

#### 2. Triangulasi Teknik/Metode

Untuk menguji kredibilitas data mengenai efektivitas penggunaan sistem automasi INLISLite maka cara yang digunakan peneliti dalam mengecek data yang diperoleh dari ketiga (3) informan penelitian yaitu melalui teknik yang berbeda antara lain: teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 3. Triangulasi Waktu

Untuk menguji kredibilitas data mengenai efektivitas penggunaan sistem automasi INLISLite maka cara yang digunakan peneliti dalam mengecek data kepada ketiga (3) informan penelitian yaitu dengan waktu yang berbeda seperti di waktu pagi, siang sore atau hari yang berbeda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Efektivitas penggunaan sistem automasi INLISLite**

#### **a. Indikator efektivitas**

Pengukuran efektivitas sistem automasi perpustakaan sebagaimana dikutip oleh Wower & Widhiyani menyebutkan indikator pengukuran efektivitas sistem automasi perpustakaan ialah:

##### 1) Keamanan Data

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ekopry Wahyudi mengatakan bahwa “jika terjadi gangguan pada sistem ketika proses kegiatan berlangsung maka tindakan yang dilakukan pustakawan ialah melakukan *backup* data dalam jangka waktu perbulan yaitu satu (1) kali dalam sebulan (*backup* data secara otomatis karena *server* berada di Kominfo Kota Padang

Panjang). Pedoman khusus untuk *back up* data tidak ada. Langkah-langkah melakukan *backup* data yaitu pada aplikasi INLISLite pilih menu administrasi pilih pengaturan umum dan akan muncul beberapa sub menu pilih *backup* data klik *backup database* dan tunggu dalam waktu  $\pm$  5-10 menit hasil *backup* datanya (tergantung besar data yang akan di *backup*). *Backup* data terbagi dua (2) yaitu otomatis dan manual. *Backup* data secara otomatis menggunakan aplikasi INLISLite sendiri secara *online* dan dapat dilakukan dimanapun dengan menggunakan komputer manapun. Sedangkan secara manual *backup* data dilakukan tanpa menggunakan aplikasi INLISLite yang mana sistem instalasi aplikasi INLISLite ialah *copy paste folder* kemudian diambil data MySQL dan disimpan dalam *hardisk*. Apabila dalam aplikasi data untuk di *backup* sudah banyak maka sistem akan menolak untuk di *back up* secara otomatis melainkan harus di *backup* data di *server* aplikasi langsung. Dalam pengaturan *backup* data terdiri dari *backup database* dan *backup upload*

*files*. *Backup upload files* maksudnya setiap menu-menu yang terdapat dalam aplikasi INLISLite yang akan di *update* terkumpul didalamnya seperti aplikasi INLISLite versi 3.1, versi 3.2 dan apabila sewaktu-waktu *server* rusak dapat diambil *update* terakhir dari aplikasi”. (Ekopry Wahyudi, wawancara: 17 Agustus 2021).

## 2) Waktu

“Berdasarkan temuan bahwa kecepatan dalam melakukan entri data oleh pustakawan tidak ditentukan waktunya dan banyaknya jumlah bahan pustaka yang dientrikan dilihat dari kecepatan pustakawan dalam melakukan entri data, memproses hasil dari kegiatan yang dilakukan. Kegiatan mencari data, menyajikan data dan melayani informasi serta menutup sistem tidak membutuhkan waktu yang lama apabila jaringan bagus”. (Ekopry Wahyudi, wawancara: 17 Agustus 2021).

## 3) Ketelitian

“Berdasarkan temuan bahwa sistem mampu memproses data dengan teliti dan juga data yang ditampilkan tepat waktu serta jauh

dari kesalahan”. Setelah pustakawan selesai melakukan entri data ke *database* sistem automasi INLISLite maka ada satu (1) orang pustakawan yang memeriksa atau mengoreksi kesalahan dalam entri data sehingga bahan pustaka tersebut nantinya dapat ditemukan pemustaka pada OPAC ketika melakukan pencarian bahan pustaka. (Ekopry Wahyudi, wawancara: 17 Agustus 2021).

#### 4) Relevansi

Relevansi diukur dengan melihat relevansi sistem terhadap analisis data, penyajian data pengolahan, penyimpanan dan tingkat relevansi sistem terhadap kebutuhan pemustaka. (Qashdina & Evayani, 2018: 105).

“Berdasarkan temuan bahwa data yang disimpan dan disajikan sistem sesuai dengan kebutuhan pustakawan dan pemustaka serta dapat memenuhi kebutuhannya seperti data laporan daftar bahan pustaka tahunan bagi pustakawan yang terdapat dalam aplikasi INLISLite (*accession list*) dan data bahan pustaka bagi pemustaka dan lain sebagainya”. (Ekopry Wahyudi, wawancara: 17 Agustus 2021).

#### 5) Variasi Laporan atau *Output*

“Variasi laporan berdasarkan temuan bahwa sistem mampu menyajikan setiap informasi yang dibutuhkan pustakawan dan pemustaka tersaji lengkap di dalam aplikasi INLISLite”. (Ekopry Wahyudi, wawancara: 17 Agustus 2021).

#### 6) Kenyamanan Fisik

Tingkat kemampuan sistem yang berhubungan dengan kemampuan *hardware* maupun lingkungan yang mendukung proses penerapan sistem baik untuk peralatan komputer maupun kenyamanan pemustaka. (Qashdina & Evayani, 2018: 105).

“Dilihat dari komponen yang terdapat dalam sistem berdasarkan temuan bahwa sarana dan prasarana dalam sistem sudah mendukung dalam proses sirkulasi, juga mendukung proses berjalannya sistem seperti mulai dari kegiatan menghidupkan komputer, mengoperasikan komputer dan menyajikan data tidak menghambat kegiatan pustakawan dan pemustaka ketika menggunakan *hardware* dan *software* sehingga dapat merasakan kenyamanan dalam menggunakan



komponen sistem automasi perpustakaan. (Ekopry Wahyudi, wawancara: 17 Agustus 2021).

#### 7) Kualitas Informasi

“Berdasarkan temuan bahwa sistem mampu menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pustakawan dan pemustaka. Informasi yang dihasilkan sistem mudah dipahami dan dibaca oleh pustakawan dan pemustaka”. (Ekopry Wahyudi, wawancara: 17 Agustus 2021).

#### 8) Teknologi Informasi

“Dilihat dari teknologi informasi berdasarkan temuan bahwa komponen sistem automasi mendukung sistem dalam menghasilkan informasi” seperti, jaringan komputer, *hardware* dan *software*. Contoh *hardware* yaitu *mouse, keyboard, scanner, printer, proyektor LCD, CPU, kabel-kabel, komputer* dan lain sebagainya. Contoh *software* yaitu aplikasi pengolah data. (Ekopry Wahyudi, wawancara: 17 Agustus 2021).

### **b. Penggunaan sistem automasi INLISLite**

#### 1. Pengadaan bahan pustaka

Kegiatan pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan Umum Daerah Kota Padang Panjang dilakukan secara langsung dengan cara membeli bahan pustaka melalui toko buku baik secara *online* maupun *offline*, hal ini dikarenakan tidak tersedianya modul khusus pengadaan bahan pustaka dalam aplikasi INLISLite melainkan *form* usulan daftar bahan pustaka oleh pemustaka yang terdapat dalam aplikasi INLISLite yaitu pada menu OPAC. Usulan bahan pustaka oleh pemustaka dilakukan juga secara manual karena tidak semua pemustaka mengerti dalam menggunakan OPAC.

#### 2. Pengolahan bahan pustaka

Kegiatan pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan Umum Daerah Kota Padang Panjang dilakukan secara manual menggunakan alat pengolahan. Sedangkan pengolahan bahan pustaka menggunakan aplikasi INLISLite dilakukan dengan cara

mengentrikan data bibliografis bahan pustaka ke *database* sistem automasi INLISLite dengan bantuan sarana dan prasarana yang saling mendukung kerja sistem.

### 3. Layanan Sirkulasi

Kegiatan pelayanan kepada pemustaka di Perpustakaan Umum Daerah Kota Padang Panjang lebih dominan menggunakan cara manual dikarenakan adanya gangguan jaringan. Apabila jaringan tidak bagus maka peminjaman dan pengembalian bahan pustaka dilakukan secara manual menggunakan *microsoft excel* dengan mengetikkan nama, judul bahan pustaka dan tanggal pengembalian bahan pustaka. Dengan adanya aplikasi INLISLite ini seluruh kegiatan di perpustakaan dapat diselesaikan dengan cepat dan meringankan pekerjaan pustakawan.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rodha Sartika tentang Evaluasi Penerapan *Integrated Library System* (INLISLite) di

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh menggunakan Pendekatan Human Organization Technology (HOT) Model mengungkapkan bahwa “penggunaan sistem dalam penerapan INLISLite oleh pustakawan dapat meringankan pekerjaannya dengan mudah dibandingkan melalui proses manual yang menghabiskan waktu kerja lebih lama. Penggunaan aplikasi INLISLite untuk kegiatan entri data dan proses kegiatan sirkulasi sangat mudah digunakan dikarenakan fitur yang tersedia lebih sederhana dan mudah untuk dipahami, dipelajari sendiri serta akses informasi atau menu yang diinginkan dengan cepat dapat digunakan dan juga informasi yang dihasilkan akurat”.

#### **c. Kemampuan pustakawan dalam menggunakan aplikasi INLISLite**

Kemampuan yang dimiliki pustakawan di Perpustakaan Umum Daerah Kota Padang Panjang dalam menggunakan aplikasi INLISLite ialah pustakawan mampu

melakukan pengatalogan atau entri data, mampu berkomunikasi dengan baik dengan sesama rekan kerja maupun pemustaka, mampu melayani pemustaka dengan baik, mampu mengoperasikan komputer, mampu mengoperasikan aplikasi INLISLite, mampu bekerjasama dengan SDM dan mampu menyelesaikan permasalahan yang muncul.

Sedangkan kriteria khusus yang harus di miliki pustakawan dalam menggunakan aplikasi INLISLite ialah memiliki kemampuan di bidang teknologi informasi yaitu mampu menggunakan komputer mulai dari menghidupkan hingga menghasilkan keluaran, mampu mematikan komputer, mampu mengoperasikan aplikasi automasi perpustakaan, mampu menyelesaikan permasalahan yang muncul terkait aplikasi, menguasai ilmu perpustakaan dan informasi dan lain sebagainya seperti yang dijabarkan peneliti pada bab 2 kajian teori oleh Wahyuni & Hartono.

## **2. Kendala-kendala yang dihadapi pustakawan dalam menggunakan aplikasi INLISLite**

Kendala yang dihadapi pustakawan di Perpustakaan Umum Daerah Kota Padang Panjang dalam menggunakan aplikasi INLISLite ialah:

### **a. Jaringan.**

Jaringan pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Padang Panjang sering bermasalah sehingga menghambat kegiatan entri data dan sulit membuka aplikasi INLISLite dalam memberikan layanan perpustakaan. Kuota jaringan di Perpustakaan Umum Daerah Kota Padang Panjang yaitu 40 Mbps *dedicated (real)*.

### **b. Kurang ketelitian dalam entri data**

Pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Padang Panjang pustakawan senior yang mengentrikan data bibliografis bahan pustaka ke *database* sistem automasi INLISLite terdapat kesalahan pengetikan huruf sehingga menghasilkan data ganda yang dientrikan ulang oleh mahasiswa magang yang mengakibatkan pemustaka kesulitan menemukan bahan pustaka tersebut.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amas Wulandari tentang penerapan automasi perpustakaan berbasis INLISLite V.3.1 bagi Pustakawan di Perpustakaan AL-WASHLIYAH Banda Aceh dari hasil penelitiannya terdapat beberapa kendala yaitu kurang ketelitian dalam entri bahan pustaka bahwa pustakawan yang mengentrikan data pada bulan April 2019 menggunakan aplikasi INLISLite dengan contoh format yang telah disediakan melalui Ms. Excel. Namun, data yang diinput tidak dapat dibaca oleh sistem INLISLite. Setelah ditelusuri ternyata ada beberapa kesalahan yang telah dilakukan seperti jumlah data yang diinput melebihi batas yang telah disediakan, adanya kolom yang kosong, dan format disediakan salah sehingga pada saat input data pustakawan diharuskan untuk teliti.

#### c. Kurangnya pelatihan pustakawan

Pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Padang Panjang yang mendapatkan pelatihan terkait aplikasi INLISLite ialah khusus operator aplikasi perpustakaan dan pustakawan hanya menerima ilmu yang telah didapatkan oleh operator aplikasi

perpustakaan melalui pelatihan tersebut.

#### d. Kurangnya SDM

Kurangnya SDM di bagian pengolahan apabila jumlah bahan pustaka yang akan diolah banyak.

### **KESIMPULAN**

Bersumber dari hasil telaah, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini ialah: (1) efektivitas penggunaan sistem automasi INLISLite di Perpustakaan Umum Daerah Kota Padang Panjang di berbagai kegiatan seperti pengadaan, pengolahan, dan sirkulasi dapat memudahkan pekerjaan pustakawan serta pustakawan puas dalam menggunakan aplikasi INLISLite. Mengacu pada indikator pengukuran efektivitas sistem automasi perpustakaan seperti keamanan data, waktu, ketelitian, relevansi, variasi laporan, kenyamanan fisik, kualitas informasi dan teknologi informasi, ditemukan data bahwa setelah menggunakan aplikasi INLISLite pengelolaan perpustakaan secara keseluruhan berjalan lebih efektif (baik) dan efisien. Hal ini terlihat dari aktifitas pustakawan yang dapat memudahkan kinerja pustakawan menjadi semakin cepat karena aplikasi

INLISLite sangat mudah dipahami, digunakan dan dipelajari sendiri. (2) Kendala-kendala yang dihadapi pustakawan dalam menggunakan aplikasi INLISLite di Perpustakaan Umum Daerah Kota Padang Panjang ialah jaringan internet sering bermasalah, kurang ketelitian dalam entri data, kurangnya pelatihan pustakawan, dan kurangnya SDM di bidang pengolahan.

## REFERENSI

- Amas, Wulandari. 2019. Penerapan Automasi Perpustakaan Berbasis INLISLite V.3.1 bagi Pustakawan di Perpustakaan Al-Washliyah Banda Aceh. *Skripsi*. Program Ilmu Perpustakaan Universitas Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh: Aceh. [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/9643/1/KKU\\_AMAS%20WULANDARI.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/9643/1/KKU_AMAS%20WULANDARI.pdf). Diakses 14 Januari 2021.
- Fatmawati, E. 2020. Pengenalan Automasi Perpustakaan Terintegrasi INLISLite. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 9(1): 5-9. Diakses 21 November 2021.
- Narbuko, C. dan A. A. 2015. Metodologi Penelitian: *Memberikan bekal teoretis pada Mahasiswa tentang Metodologi Penelitian serta diharapkan dapat Melaksanakan Penelitian dengan Langkah-Langkah yang benar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Perpustakaan Nasional RI. 2019. *Standar Nasional Perpustakaan Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Qashdina dan Evayani. 2018. Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi: Studi Empiris pada Hotel-Hotel Berbintang di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 3(1): 105. <http://jim.unsyiah.ac.id/eka>. Diakses 07 Juli 2021.
- Sartika, R. 2019. Evaluasi Penerapan Integrated Library Sistem (INLISLite) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Menggunakan Pendekatan Human Organization Technology (HOT) Model. *Skripsi*. Program Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam - Banda Aceh: Aceh. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/10111/2/BA B%20I-V%20%28revisi%20pertama%29%20-%20Copy.pdf>. Skripsi bentuk digital, diakses 18 Februari 2021. (19:27).